Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan
https://jurnal.stiq-amuntai.ac.id/index.php/al-qalam
P-ISSN: 1907-4174; E-ISSN: 2621-0681
DOI : 10.35931/aq.v18i6.3874

MENGOPTIMALKAN FASILITAS PERPUSTAKAAN DALAM MENINGKATKAN MINAT MEMBACA SISWA

Syifaa Umami Soenoe
Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka, Jakarta Timur, DKI Jakarta, Indonesia
syifaaumamisoenoe@gmail.com
Desak Made Darmawati
Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka, Jakarta Timur, DKI Jakarta, Indonesia
d.m.dharmawati@uhamka.ac.id

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengoptimalkan fasilitas perpustakaan dalam meningkatkan minat membaca siswa di SMK Negeri 22 Jakarta Timur. Penelitian kuantitatif ini meneliti bagaimana variabel X (fasilitas perpustakaan) berdampak pada variabel Y (minat membaca). Didalam penelitian ini melibatkan 141 siswa dengan sampel 105 siswa. Angket, observasi, dan dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data. Data tersebut dianalisis menggunakan uji normalitas data, uji liniearitas data, dan analisis regresi linier sederhana. Hasil dari penelitian ini menggunakan regresi liniear sederhana sebesar 22% yang menunjukkan bahwa fasilitas perpustakaan seperti peran guru dan pustakawan diperlukan untuk mendukung minat membaca siswa
Kata kunci: Minat Membaca, Fasilitas Perpustakaan

Abstract

The aim of this research is to optimize library fascilities to increase students' interest in reading at SMK Negeri 22 East Jakarta. This quantitative research excamine hpw variable X (library facilities) impacts variabel Y (interest in reading). This reseasrch involved 141 students with a sample size of 105. Questionnaires, observations, and documentation were used to collect data. The data was analyzed using the data normality test, the data linearity test, and simpel linear regression analaysis. The results of this research using simple linear regression are 22% which shows that library facilities, such as the role of teachers and librarians, are need to support studendts' interest in reading.
Keywords: Interest In Reading, Library Facilities

© Author(s) 2024
This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Minat membaca merupakan kecenderungan atau minat sesorang untuk membaca dan memahami bahan bacaan seperti buku, artikel, atau materi lainnya sebagai bagian dari kegiatan yang mereka sukai.[1] Perpustakaan SMK Negeri 22 Jakarta Timur menawarkan layanan membaca kepada siapa saja yang ingin membaca. Minat membaca merupakan kesadaran seseorang dalam membaca yang timbul dari motivasi dalam diri dan didukung oleh lingkungan. Literasi juga dapat didefinisikan sebagai kemampuan seseorang untuk membaca kata-kata dan lingkungan sekitar, serta kemampuan untuk memanfaatkan potensi dan kemampuan mereka dalam hidup.[2] Reputasi di Indonesia rusak karena kurangnya minat membaca ini. Selain itu keengganan siswa untuk membaca buku terkait dengan kurangnya minat mereka dalam membaca.

Makna literasi berkembang pesat hingga mencakup kemampuan membaca, menulis, mendengar dan menggunakan teknologi apa lagi di Era pendidikan 4.0 tidak hanya melibatkan penggunaan teknologi tetapi juga perlu meningkatkan minat membaca siswa. [3] Karena arus teknologi dan informasi yang begitu deras, waktu siswa untuk membaca semakin terbatas. UNESCO menempatkan Indonesia pada urutan kedua paling rendah di dunia dalam literasi, hal ini menunjukkan bahwa masyarakat Indonesia memiliki minat membaca yang sangat rendah.[4] Informasi yang dikumpulkan oleh UNESCO menunjukkan bahwa minat membaca masyarakat Indonesia hanya 0,001% dari total populasi, yang artinya dari 1.000 masyarakat Indonesia hanya 1 yang sering membaca. Riset dari World's Most Literate Nations Ranked juga memperlihatkan bahwa Indonesia berada diurutan ke 100 dari 207 negara di dunia.

Pemerintah telah memprioritaskan pendidikan lebih dari minat dan bakat yang telah dijelaskan dalam Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 Pasal 12 Ayat 1b tentang sistem pendidikan nasional "setiap siswa berhak atas pendidikan yang sesuai dengan minat, bakat serta kemampuan peserta didik, fasilitas yang diberikan oleh pemerintah atau pemerintah daerah sesuai

---

[1] Putu Ari Dharmayanti dkk., "LAYANAN BIMBINGAN KONSELING TEMAN SEBAYA BERBASIS RUMAH LITERASI UNTUK MENINGKATKAN MINAT BACA SISWA SEKOLAH DASAR (Optimalilasi Gerakan Literasi Sekolah)" (Kota Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023), hal. 1, https://www.google.co.id/books/edition/LAYANAN_BIMBINGAN_KONSELING_TEMAN_SEBAYA/l43pEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=0.

[2] Umar Mansyur, "Minat Baca Mahasiswa: Potret Pengembangan Budaya Literasi di Universitas Muslim Indonesia," *Literasi : Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia serta Pembelajarannya* 4, no. 2 (20 Oktober 2020): hal. 2, https://doi.org/10.25157/literasi.v4i2.3900.

[3] Agrisa Alya Fayza, Dadi Mulyadi Nugraha, dan . Supriyono, "PENGARUH LITERASI TERHADAP PERKEMBANGAN PEMBELAJARAN PKN," *Harmony: Jurnal Pembelajaran IPS dan PKN* 6, no. 1 (6 Juni 2021): hal. 2, https://doi.org/10.15294/harmony.v6i1.46506.

[4] Arum Nisma Wulanjani dan Candradewi Wahyu Anggraeni, "Meningkatkan Minat Membaca melalui Gerakan Literasi Membaca bagi Siswa Sekolah Dasar," *Proceeding of Biology Education* 3, no. 1 (17 September 2019): hal. 2, https://doi.org/10.21009/pbe.3-1.4.

dengan kebutuhan para siswa. Hal ini pemerintah sudah memperhatikan tujuan, termasuk tujuan membaca karena peran guru atau pendidik"

Berdasarkan pemaparan di atas upaya dalam meningkatkan minat membaca selain orang tua, pihak sekolah juga harus menerapkan kebiasaan seperti menyediakan perpustakaan sekolah, menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan bahwa "perpustakaan memiliki fungsi sebagai wahana pendidikan sepanjang hayat untuk mengembangkan potensi masyarakat, memajukan bangsa, meningkatkan kecerdasan bangsa dan menumbuhkan budaya membaca guna mencerdaskan kehidupan bangsa sesuai dengan UUD 1945.

Fungsi perpustakaan sebagai sumber pengetahuan budaya, ilmu pengetahuan, dan teknologi adalah bagian dari definisi perpustakaan modern. Namun setiap jenis perpustakaan melakukan tugas yang berbeda satu sama lain. Perpustakaan umum dan perpustakaan daerah tidak memiliki tujuan yang sama.[5]

Perpustakaan merupakan bagian dari layanan informasi pustaka yang dilakukan oleh perpustakaan untuk memenuhi kebutuhan pemustaka, khususnya untuk masyarakat umum, pelajar, dan kelompok tertentu di lingkungan komunitas perpustakaan sekolah merupakan sumber belajar yang menunjang para siswa dalam mencapai hasil belajar yang maksimal dan berkualitas.[6] Perpustakaan sekolah sangat penting sebagai sumber belajar untuk meningkatkan dan memperdalam pengetahuan tidak hanya bagi siswa tetapi juga bagi pendidik. Perpustakaan sekolah tidak hanya mengumpulkan dan menyimpan bahan pustaka saja, tetapi juga membantu siswa dan guru dalam menyelesaikan tugas dalam proses belajar mengajar.[7]

Akan ada suasana yang menyenangkan baik untuk siswa maupun guru jika ada fasilitas uang baik seperti koleksi buku pustaka yang lengkap dan bervariasi, perlengkapan perpustakaan yang memadai dan ruangan yang nyaman dan tidak bising.[8] Fasilitas perpustakaan merupakan salah satu faktor utama yang mendorong minat membaca dikalangan pengguna perpustakaan dan

---

[5] Jung Sen dkk., "Pemberian Bantuan Fasilitas Perpustakaan dan Pelatihan Administrasi Perpustakaan di PKBM-Emphaty Medan," *ULINA: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat* 1, no. 1 (24 Januari 2023): hal. 3, https://doi.org/10.58918/ulina.v1i1.190.

[6] Anis Zohriah, "EVALUASI PROGRAM PENDIDIKAN DAN PELATIHAN PERPUSTAKAAN DALAN MENINGKATKAN EFEKTIVITAS PELAYANAN KEPUTUSAN" (Indramayu, Jawa Barat: CV. Adanu Abimata, 2023), hal. 3, https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=sxPAEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA195&dq=EVALUASI+PROGRAM+PENDIDIKAN+DAN+PELATIHAN+PERPUSTAKAAN+DALAN+MENINGKATKAN+EFEKTIVITAS+PELAYANAN+KEPUTUSAN+&ots=wPT4KARDxb&sig=XQrFV6Ic6cpeBzu6yv0rCi_Nr3c&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false.

[7] Laksmi Dewi dan Asep Dudi Suhardini, "PERAN PERPUSTAKAAN DAN TENAGA PERPUSTAKAAN SEKOLAH/MADRASAH DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI SEKOLAH/MADRASAH," *Edulib* 4, no. 2 (1 November 2014): hal. 3, https://doi.org/10.17509/edulib.v4i2.1134.

[8] Maria Micle, "Stereotypes Regarding Libraries and Librarians: An Approach of Romanian School and Academic Libraries," *Procedia - Social and Behavioral Sciences* 163 (Desember 2014): hal. 3, https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2014.12.291.

pencinta buku perpustakaan dikarenakan fasilitas perpustakaan sangat penting untuk membantu dan memperlancar semua kegiatan didalam Perpustakaan.[9] Jika fasalitasnya lengkap para peserta didik akan lebih cenderung ingin pergi ke perpustakaan[10] jika sekolah memiliki semua fasilitas perpustakaan yangdiperlukan, maka kemajuan dan prestasi belajar akan muncul[11]

Hasil observasi awal tang di lakukan pada bulan novermber 2023 fasilitas perpustakaan d SMK Negeri 22 Jakarta Timur masih mengalami kondala yang menyebabkan siswa kehilangan minat membaca. Peneliti melihat masih kurangnya siswa yang memanfaatkan waktu luangnya untuk membaca, misalnya guru tidak bisa datang atau siswa pergi saat jam istirahat, mencari sumber melalui perpustakaan. Hal ini mungkin di sebebkan oleh kurangnya pengunjung. Ruang baca yang nyaman turut berkontribusi dalam hal ini, karena diperpustakaan itu sendiri terdapat banyak buku – buku yang tidak pada tempatnya sehingga membuat ruangan terlihat tidak rapih, lalu tidak ada akses internet, kurangnya meja dan kursi dan kurangnya komputer untuk pengunjung. Kurangnya minat membaca siswa diduga disebabkan oleh fasilitas perpustakaan yang kurang memadai.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, dapat dirumuskan, "apakah fasilitas perpustakaan dapat berpengaruh terhadap minat membaca siswa di SMK Negeri 22 Jakarta Timur?" Adapun tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui apakah minat membaca mempengaruhi fasilitas pepustakaan. Manfaat penelitian ini adalah untuk memperluas pengetahuan dan pemahaman para pembaca serta dapat dijadikan bahan referensi untuk pengembangan penelitian mengenai upaya meningkatkan minat membaca, terutama upaya sekolah dalam meningkatkan kebiasaan membaca peserta didik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode *Kuantitatif Asosiatif* dengan kata lain, tujuannya adalah untuk menemukan teori secara menyeluruh dan sistematis[12] menurut Sugiyo dalam jurnal, penelitian kuantitatif berbasis positivisme dan dapat digunakan untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu.[13]

[9] Dale Leorke, Danielle Wyatt, dan Scott McQuire, "'More than Just a Library': Public Libraries in the 'Smart City,'" *City, Culture and Society* 15 (Desember 2018): hal. 4, https://doi.org/10.1016/j.ccs.2018.05.002.

[10] Azza Maulidiyah dan Erny Roesminingsih, "LAYANAN DAN FASILITAS PERPUSTAKAAN DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA PESERTA DIDIK" 08 (2020): hal. 4, https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/inspirasi-manajemen-pendidikan/article/view/36864.

[11] Zulkifli R.Moo, Irina Popoi, dan Melizubaida Mahmud, "Pengaruh Fasilitas Perpustakaan Terhadap Budaya Baca," *Jambura Economic Education Journal* 2, no. 1 (30 Januari 2020): hal. 4, https://doi.org/10.37479/jeej.v2i1.4422.

[12] Nana Darna dan Elin Herlina, "BAGI PENELITIAN BIDANG ILMU MANAJEMEN" 5 (2018): hal. 4.

[13] Sugiyono, Noerdjanah, dan Wahyu, "Uji Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur SG Posture Evaluation," *Jurnal Keterapian Fisik* 5, no. 1 (4 Mei 2020): hal. 4, https://doi.org/10.37341/jkf.v5i1.167.

Pendekatan kuantitatif menggunakan pengukuran, perhitungan, rumus, kepastian data selama proses desain penelitian, proses hipotesis, turun ke lapangan, dan analisis data. Ini adalah alasan mengapa pendekatan ini disebut sebagai metode kuantitatif karena data yang digunakan dalam penelitian adalah angka dan dianalisis secara statistik. Data dalam penelitan ini akan diolah dan hasilnya berupa angka dan analisis deskrtiptif persentase. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara 2 variabel yaitu fasilitas perpustakaan dalam menumbuhkan minat membaca siswa di SMK Negeri 22 Jakarta.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dalam bentuk survey. Lokasi penelitian ini berada di SMK Negeri 22 Jakarta Timur dengan populasi 143 siswa di kelas XI AKL 1&2 XI TKJ 1&2. Jika populasi terlalu besar maka peneliti harus mengambil sampel sebagian dari populasi untuk diteliti. Artinya populasi merupakan populasi penelitian dan temuannya berlaku untuk populasi tersebut[14] Penentuan sampel ini menggunakan teknik *purposive sampling* metode pengambilan sampel yang melibatkan penilaian langsung dari populasi yan telah dipilih. Tentu penilaian ini dilakukan hanya jika populasi tersebut memenuhi kriteria tertentu.[15]

Penelitian ini megumpulkan data melalui kuesioner, dokumentasi dan observasi[16] Data yang terkumpul akan dianalisis dengan deskriptif dengan menggunakan mean, median, modus. Untuk menilai persyaratan menggunakan uji normalitas data, uji linearitas dan analisis regresi linear sederhana

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data

Tabel 1. Hasil Analisis statistik Deskriftif

	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Fasilitas Perpustakaan	**105**	**32**	**50**	**40.47**	**3.775**
Minat Membaca	**105**	**26**	**50**	**40.45**	**5.383**
Valid N (listwise)	**105**				

Sumber : Hasil SPSS 25

[14] Sugiyono, *METODE PENELITIAN KUANTITATIF KUALITATIF DAN R&D* (Bandung: ALFABETA,CV, 2013), hal. 5.

[15] Ma'ruf Abdullah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 2015, hal. 5.

[16] Rohimah Rohimah, Ifham Choli, dan Moh. Asmawi, "Hubungan Antara Manajemen Waktu Dengan Hasil Belajar Fiqih (Studi Kasus pada Siswa Kelas XI MAN 21 Jakarta)," *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)* 8, no. 3 (5 April 2024): hal. 5, https://doi.org/10.30998/sap.v8i3.21607.

Terlihat dari tabel di atas, jumlah responden (N) dalam penelitian ini adalah 105. Variabel Fasilitas Perpustakaan (X) memiliki nilai minimum sebesar 32 dan nilai maksimum sebesar 50 untuk nilai rata-rata variabel fasilitas perpustakaan sebesar 40.47 dengan nilai standar deviasi sebesar 3.775. Sedangkan variabel Minat Membaca (Y) memiliki nilai minimum 26 dan nilai maksimum sebesar 50 kemudian nilai rata-rata variabel minat membaca sebesar 40.45 dan nilai standar deviasi sebesar 5.383

Analisis Data

1. Uji Normalitas

Tabel 2. Rangkuman hasil pengujian normalitas data

N		**105**
Normal Parameters [a.b]	**Mean**	**.0000000**
	Std. Deviation	**4.74939209**
Most Extreme Differences	**Absolute**	**.069**
	Positive	**.044**
	Negative	***.069**
Test Statistic		**.069**
Asymp. Sig (2-tailed)		**.200**

Sumber : Hasil SPSS 25

Salah satu bagian dari asumsi klasik adalah uji Normalitas Klomofrov Smirnov. Uji normalitas sendiri memeriksa nilai signifikan variabel untuk menentukan apakah nilai residu dilakukan. Jika signifikan lebih besar dari alpa 5% atau 0,05 maka distribusi data ditunjuukan normal.

Berdasarkan hasil data uji normalitas diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi 200 lebih besar dari alpa 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

2. Uji Liniearitas

Tabel 3. Hasil Pengujian *Liniearitas*

			Sum of Squares	**df**	**Mean Square**	**F**	**Sig.**
Minat Membaca*Fasilitas Perpustakaan	Between Groups	(Combined)	1180.944	17	69.467	3.297	.000
		Linearity	668.062	1	668.062	31.708	.000

		Deviation from Linearity	512.882	16	32.055	1.521	.110
	Within Groups		1822.018	87	21.069		
	Total		3013.962	104			

Sumber: Hasil SPSS 25

Dari tabel di atas maka dipeoleh nilai p daru uji liniearitas di dalam penelitian ini adalah 0,110 jauh lebih besar dari tingkat signifikansi yang telah di tentukan yakni 0,05. Di dalam hal ini hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya hubungan yang liniear antara fasilitas perpustakaan dengan minat membaca para siswa.

Uji Hipotesis

1. Regresi Linier Sederhana

Tabel 4. Hasil uji regresi linier sederhana

Model		**Unstandardized B**	**Coefficients Std. Error**	**Standardized Coefficients Beta**	**t**	**Sig**
1						
	(constant	13.279	5.038		2.636	.010
	Minat Membaca	.672	.124	.471	5.416	.000

Sumber : Hasil SPSS 25

Persamaan regresi dalam penelitian ini menunjukkan bahwa adanya korelasi yang harus diperhatikan antara variabel minat membaca (varibel Y) dan variabel fasilitas perpustakaan (variabek X) Berdasarkan data yang dihasilkan diatas, dapat dirumuskan sebagai berikut:

Y = 13.279 (*a*) + 672 (X) + e

Dengan makna :

a. Konstanta = 13.279 dengan koefisien fasilitas perpustakaan (X) bernilai konstan atau tetap maka dapat diperoleh nilai minat membaca sebesar 13.279
b. Koefisien arah regresi (Fasilitas Perpustakaan) = sebesar 0.672 bernilai positif yang artinya apabila fasilitas perpustakaan meningkat maka minat membaca akan mengalami peningkatan sebesar 0.672.

Lalu peneliti menggunakan uji t yang terdiri dari dua metode. Yang pertama memeriksa nilaip yang harus dibawah 0,05. Kemudian yang kedua menilai nilai t hitung yang harus lebih besar dari nilai t tabel hasil uji hipotesis menunjuukan hal-hal sebagai berikut:

2. Uji T

Tabel 5. Hasil Uji T

Model		Unstandardized B	Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig
1	(constant)	13.279	5.038		2.636	.010
	Minat Membaca	.672	.124	.471	5.416	.000

Sumber : Hasil SPSS 25

Hasil pengujian menunjukkan bahwa hasil T Hitung lebih besar dari T Tabel, yaitu 5.394 lebih besar dari 2.659, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, ini menujukkan bahwa fasilitas perpustakaan memiliki efek yang positif dan signifikan terhadap minat membaca siswa di SMK Negeri 22 Jakarta Timur.

Berdasarkan pengambilan keputusan, maka dapat disimpulkan bahwa fasilitas perpustakaan mempengaruhi minat membaca siswa yang artinya semakin tinggi fasilitas perpustakaan maka semakin tinggi minat membaca siswa.

3. Koefisien Determinasi

Tabel 6. Hasil koefidien determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.471[a]	.222	.214	4.772

Sumber : Hasil SPSS 25

Tabel diatas menunjukkan hasil dari regresi linier sederhana variabel fasilitas perpustakaan terhadap minat membaca siswa, bentuk dan kondisi objektif. Nilai koefisien determinasi digunakan untuk menghitung hasil tersebut. Dengan nilai R Square sebesar 0,222, variabel ini menunjukkan

bahwa mengoptimalkan fasilitas perputakaan mempengaruhi minat membaca siswa sebesar 22,2%. Sementara sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Menurut Desi Eri Kusumaningrum[17] perpustakaan yang baik memiliki kemampuan untuk memenuhi kebutuhan dan harapan siswa ataupun guru di sekolah serta menyediakan fasilitas yang memadai. Dan pada dasarnya perpustakaan sekolah sangat bermanfaat karena mambantu guru dan para siswa dalam menyelesaikan tugas dalam proses belajar megajar.[18] Dengan adanya perpustakaan sekolah, siswa juga dapat belajar secara mandiri, sehingga mereka tidak perlu mempertimbangkan untuk mencari informasi melalui media atau sumber lain yang sejarahnya tidak diketahui.[19]

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Nanda Fiqriansyah pengaruh manajemen perpustakaan menyatakan bahwa fasilitas Perpustakaan sekolah merupakan kebutuhan penting bagi seluruh bagian sekolah, baik secara langsung maupun tidak langsung. Hal ini menunjukkan perlunya penyediaan fasilias dan peningkatakn pelayanan perpustakaan guna memberikan kepuasan terhadap perpustakaan, khususnya dengan meningkatkan minat membaca siswa[20] Selain itu penelitian ini juga di dukung oleh Halimah Sa'diyah menyatakan bahwa optimalisasi fasiliitas perpustakaan sangat penting untuk mendorong siswa dari berbagai sudut pandang terutama dalam meningkatkan minat membaca siswa.[21]

KESIMPULAN

Hasil penelitian tentang mengoptimalkan fasilitas perpustakaan dalam meningkatkan minat membaca siswa di SMK Negeri 22 Jakarta Timur sebagai berikut:

1. Hasil uji hipotesis melalui uji t diketahui t hitung 4.241 dengan nilai signifikansi 1.659 lebih besar dari 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang dapat diartikan adanya pengaruh positif dan signifikan dari fasilitas perpustakaan terhadap minat Membaca.

[17] Desi Eri Kusumaningrum dkk., "Pendampingan Pengelolaan Perpustakaan untuk Mendukung Gerakan Literasi Sekolah," *Abdimas Pedagogi: Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat* 2, no. 3 (30 Oktober 2019): hal. 9, https://doi.org/10.17977/um050v2i3p164-169.

[18] Indah Ayu Lestari dan Nadia Rizky Harisuna, "Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Dalam Proses Pembelajaran Siswa terhadap Minat Baca Siswa" 5 (2019): hal. 9.

[19] Risma Niswaty dkk., "Fasilitas Perpustakaan Sebagai Media dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa," *Khizanah al-Hikmah : Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, dan Kearsipan* 8, no. 1 (12 Juni 2020): hal. 9, https://doi.org/10.24252/kah.v8i1a7.

[20] Nanda Fiqriansyah, "PENGARUH MANAJEMEN FASILITAS PERPUSTAKAAN DAN MANAJEMEN PELAYANAN PERPUSTAKAAN TERHADAP MINAT BACA PESERTA DIDIK," *Managere: Indonesian Journal of Educational Management* 3, no. 1 (6 April 2021): hal. 9, https://doi.org/10.52627/managere.v3i1.88.

[21] Halimah Sa'diyah, Aprilia Dwi Noorjanah, dan Wibowo Heru Prasetiyo, "Optimalisasi Layanan Perpustakaan untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa," t.t., hal. 10, https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jote/article/view/9209/7624.

2. Besarnya kontribusi atau pengaruh yang diberikan berdasarkan hasil perhitungan adalah nilai R Square sebesar 0,222 yang berati bahwa pengaruh variable bebas fasilitas Perpustakaan (X) terhadap variable minat Membaca (Y) sebesar 22,2%

   Dari pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa fasilitas perpustakaan memiliki

Pengaruh serta peran penting dalam meningkatkan minat membaca siswa. Dengan itu siswa dapat lebih mudah mencari atau mengakses berbagai jenis bahan bacaan, seperti mata pelajaran, cerita, dan berbagai buku yang berbentuk seperti E-book. Selain itu fasilitas perpustakaan juga akan membantu para siswa dalam proses belajar mengajar. Semakin baik fasilitas perpustakaan maka akan semakin sebesar minat membaca para siswa tersebut.

SARAN

Dari pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa fasilitas perpustakaan memiliki pengaruh serta peran penting dalam meningkatkan minat membaca siswa. Dengan itu siswa dapat lebih mudah mencari atau mengakses berbagai jenis bahan bacaan, seperti mata pelajaran, cerita, dan berbagai buku yang berbentuk seperti E-book. Selain itu fasilitas perpustakaan juga akan membantu para siswa dalam proses belajar mengajar. Semakin baik fasilitas perpustakaan maka akan semakin sebesar minat membaca para siswa tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, Ma'ruf. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. 2015.

Wulanjani, Arum Nisma, dan Candradewi Wahyu Anggraeni. "Meningkatkan Minat Membaca melalui Gerakan Literasi Membaca bagi Siswa Sekolah Dasar." *Proceeding of Biology Education* 3, no. 1 (17 September 2019): 26–31. https://doi.org/10.21009/pbe.3-1.4.

Darna, Nana, dan Elin Herlina. "Bagi Penelitian Bidang Ilmu Manajemen." *Jurnal Ilmu Manajemen* 5 (2018).

Dewi, Laksmi, dan Asep Dudi Suhardini. "Peran Perpustakaan dan Tenaga Perpustakaan Sekolah/Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Sekolah/Madrasah." *Edulib* 4, no. 2 (1 November 2014). https://doi.org/10.17509/edulib.v4i2.1134.

Dharmayanti, Putu Ari, Nyoman Intan Septiarini, Gusti Ayu Sri Indra Santrtiari, Putu Audita Gunawan, dan Ni Ketut Dwi Arisanti. *Layanan Bimbingan Konseling Teman Sebaya Berbasis Rumah Literasi untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar*. Kota Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023.

Fayza, Agrisa Alya, Dadi Mulyadi Nugraha, dan Supriyono. "Pengaruh Literasi terhadap Perkembangan Pembelajaran PKN." *Harmony: Jurnal Pembelajaran IPS dan PKN* 6, no. 1 (6 Juni 2021): 57–65. https://doi.org/10.15294/harmony.v6i1.46506.

Fiqriansyah, Nanda. "Pengaruh Manajemen Fasilitas Perpustakaan dan Manajemen Pelayanan Perpustakaan terhadap Minat Baca Peserta Didik." *Managere: Indonesian Journal of Educational Management* 3, no. 1 (6 April 2021): 11–26. https://doi.org/10.52627/managere.v3i1.88.

Kusumaningrum, Desi Eri, Imam Gunawan, Raden Bambang Sumarsono, dan Teguh Triwiyanto. "Pendampingan Pengelolaan Perpustakaan untuk Mendukung Gerakan Literasi Sekolah." *Abdimas Pedagogi: Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat* 2, no. 3 (30 Oktober 2019): 164. https://doi.org/10.17977/um050v2i3p164-169.

Leorke, Dale, Danielle Wyatt, dan Scott McQuire. "'More than Just a Library': Public Libraries in the 'Smart City.'" *City, Culture and Society* 15 (Desember 2018): 37–44. https://doi.org/10.1016/j.ccs.2018.05.002.

Lestari, Indah Ayu, dan Nadia Rizky Harisuna. "Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar dalam Proses Pembelajaran Siswa terhadap Minat Baca Siswa." *Jurnal Pendidikan* 5 (2019): 1–6.

Mansyur, Umar. "Minat Baca Mahasiswa: Potret Pengembangan Budaya Literasi di Universitas Muslim Indonesia." *Literasi: Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia serta Pembelajarannya* 4, no. 2 (20 Oktober 2020): 135. https://doi.org/10.25157/literasi.v4i2.3900.

Maulidiyah, Azza, dan Erny Roesminingsih. "Layanan dan Fasilitas Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik." *Inspirasi Manajemen Pendidikan* 8 (2020). https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/inspirasi-manajemen-pendidikan/article/view/36864.

Micle, Maria. "Stereotypes Regarding Libraries and Librarians: An Approach of Romanian School and Academic Libraries." *Procedia - Social and Behavioral Sciences* 163 (Desember 2014): 92–98. https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2014.12.291.

Niswaty, Risma, Muhammad Darwis, Dian Andriani M., Muh. Nasrullah, dan Rudi Salam. "Fasilitas Perpustakaan Sebagai Media dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa." *Khizanah al-Hikmah: Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, dan Kearsipan* 8, no. 1 (12 Juni 2020): 66. https://doi.org/10.24252/kah.v8i1a7.

Moo, R., Zulkifli, Irina Popoi, dan Melizubaida Mahmud. "Pengaruh Fasilitas Perpustakaan terhadap Budaya Baca." *Jambura Economic Education Journal* 2, no. 1 (30 Januari 2020). https://doi.org/10.37479/jeej.v2i1.4422.

Rohimah, Rohimah, Ifham Choli, dan Moh. Asmawi. "Hubungan Antara Manajemen Waktu dengan Hasil Belajar Fiqih (Studi Kasus pada Siswa Kelas XI MAN 21 Jakarta)." *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)* 8, no. 3 (5 April 2024): 456. https://doi.org/10.30998/sap.v8i3.21607.

Sa'diyah, Halimah, Aprilia Dwi Noorjanah, dan Wibowo Heru Prasetiyo. "Optimalisasi Layanan Perpustakaan untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa." *Jurnal Optimalisasi Pendidikan*, n.d. https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jote/article/view/9209/7624.

Sen, Jung, Rafika Sari Br Sembiring, Viktor Saputra Ginting, Adi Harianto, dan Devia Febrina. "Pemberian Bantuan Fasilitas Perpustakaan dan Pelatihan Administrasi Perpustakaan di PKBM-Emphaty Medan." *ULINA: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat* 1, no. 1 (24 Januari 2023): 19–22. https://doi.org/10.58918/ulina.v1i1.190.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta, 2013.

Zohriah, Anis. *Evaluasi Program Pendidikan dan Pelatihan Perpustakaan dalam Meningkatkan Efektivitas Pelayanan Keputusan.* Indramayu, Jawa Barat: CV. Adanu Abimata, 2023.